

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Pengaruh Model *Mind Mapping* terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 1 Kalidawir pada Materi Getaran dan Gelombang.

Berdasarkan data hasil penelitian, diperoleh skor rata-rata nilai angket motivasi pada kelas eksperimen senilai 61,34. Sedangkan nilai skor rata-rata nilai angket motivasi pada kelas kontrol senilai 53,46. Dari rata-rata tersebut dapat dilihat dengan jelas bahwa nilai dari kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Hal ini didukung juga dengan analisis data yang dilakukan oleh peneliti yang menunjukkan adanya pengaruh model pembelajar *Mind Mapping* terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 1 Kalidawir. Ditunjukkan pula dengan signifikansi senilai $< 0,025$ atau $0,002 < 0,025$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh peneliti maka dapat dikatakan bahwa model *Mind Mapping* mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Hal ini juga disampaikan oleh Susanto Windura bahwa *Mind Mapping* memiliki tujuan agar proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. *Mind Mapping* disajikan sebagai bahan materi dengan berbagai warna bentuk dan struktur yang menarik sehingga disukai dan menarik perhatian siswa. Menggunakan teknik *Mind Mapping* membuat kedua otak bekerja secara seimbang. *Mind Mapping* tidak hanya mengacu pada kegiatan belajar namun memiliki prinsip belajar yang menyenangkan.⁶⁷

⁶⁷Syahrir, S., & Heliati, E. *Analisis Mind Map Siswa kelas VII C SMPN 6 Kopang*. Jurnal Ilmiah Mandala Education, 3(1). (2017). 421-434.

Mind Mapping memiliki manfaat utama dalam mencatat. Setiap siswa membutuhkan catatan dalam proses pembelajaran. Tanpa sebuah catatan maka siswa akan lebih sulit untuk menerima materi pembelajaran dengan mudah. Sebuah catatan atau ringkasan dapat membantu siswa meningkatkan daya ingat. Siswa akan mencatat dengan kemampuan mengingat mereka masing-masing. Siswa akan mencatat dengan cara mereka sendiri agar lebih mudah diingat oleh mereka.⁶⁸ Dengan menggunakan model *Mind Mapping* ini siswa akan lebih senang dalam mencatat karena dalam model *Mind Mapping* atau peta pikiran ini siswa dapat menyusun pokok-pokok pikiran yang ada dalam materi semenarik mungkin dengan cara mereka sendiri. Dengan *Mind Mapping* maka siswa bisa menciptakan media pembelajarannya sendiri. *Mind Mapping* juga bagus dalam digunakan untuk menyampaikan materi karena pada *Mind Mapping* akan terdapat pokok-pokok penting yang dapat dengan mudah dibaca dengan berbagai bentuk struktur dan warna yang menyenangkan.⁶⁹

Mind Mapping cocok diterapkan dalam penanaman konsep agar siswa dapat memahami konsep dengan baik khususnya pada materi fisika. *Mind Mapping* dapat merombak kembali informasi-informasi yang telah disampaikan oleh guru selama proses belajar. Dengan *Mind Mapping* siswa dapat menangkap informasi dengan mudah ke otak sehingga pembelajaran menjadi efektif dan kreatif.⁷⁰

⁶⁸Ngadiyan, Ngadiyan. "Pengaruh Strategi *Mind Mapping* Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih di Kelas VII MTsN 8 Gunungkidul." *Jurnal Pendidikan Madrasah* 3.1 (2018): 89-102.

⁶⁹Amalia, Rizki Umu. "Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Teknik *Mind Mapping* Terhadap Motivasi Belajar Siswa." *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application* 6.3 (2017): 53-59.

⁷⁰Ristasari, Tia, Bambang Priyono, and Sri Sukaesih. "Model pembelajaran problem solving dengan *Mind Mapping* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa." *Journal of Biology Education* 1.3 (2012).

Mind Mapping dapat juga disebut dengan teknik meringkas materi dengan bahan materi yang telah diterima diproyeksikan menjadi penta atau grafik yang dapat membantu memudahkan siswa dalam mempelajari materi. Dalam pembelajaran *Mind Mapping* siswa diajarkan menyelesaikan masalah dengan langkah-langkah seperti menyusun rencana, memahami masalah, memeriksa kembali dan menemukan langkah yang sistematis dalam menyelesaikan masalah. Proses pembelajaran dengan model *Mind Mapping* ini bisa meningkatkan daya hafal siswa dan motivasi belajar siswa menjadi kuat, serta meningkatkan kreatifitas siswa.⁷¹

Berdasarkan analisis data dari pengujian hipotesis beserta pendapat para ahli diatas bisa dikatakan bahwa model *Mind Mapping* memberi pengaruh pada motivasi siswa dalam proses pembelajaran.

B. Pengaruh Model *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 1 Kalidawir pada Materi Getaran dan Gelombang.

Berdasarkan data hasil penelitian, diperoleh skor rata-rata nilai soal tes materi getaran dan gelombang pada kelas eksperimen senilai 80. Sedangkan nilai skor rata-rata nilai soal tes materi getaran dan gelombang pada kelas kontrol senilai 53,75. Dari rata-rata tersebut dapat dilihat dengan jelas bahwa nilai dari kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Hal ini didukung juga dengan analisis data yang dilakukan oleh peneliti yang menunjukkan adanya pengaruh model pembelajar *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 1 Kalidawir. Ditunjukkan pula dengan signifikansi senilai $< 0,025$ atau $0,002 <$

⁷¹Lumentut, Regina S., Irwan Said, and Kasmudin Mustapa. "Pengaruh model pembelajaran *guided inquiry* dengan *mind map* terhadap hasil belajar dan motivasi siswa pada materi redoks di kelas X SMA Negeri 5 Palu." *Jurnal Akademika Kimia* 6.2 (2017): 113-118.

0,025 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan analisis data yang dilaksanakan oleh peneliti maka dapat dikatakan bahwa model *Mind Mapping* mempengaruhi hasil belajar siswa.

Disampaikan juga oleh devi (2015) bahwa pembelajaran dengan menerapkan *Mind Mapping* membuat proses pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru melainkan siswa dapat aktif menafsirkan sendiri materi yang disampaikan oleh guru menurut pemahaman siswa itu sendiri.⁷² Hal ini juga disampaikan oleh imaduddin dan utomo yang dijelaskan olehnya bahwa dengan model *Mind Mapping* ini siswa dapat dilatih untuk membaca sekilas dan dapat memahami materi yang disampaikan. *Mind Mapping* mendorong siswa untuk mencari poin-poin penting dari suatu materi dengan menggunakan kata kunci dari teks selanjutnya disusun dengan teks ditambah symbol-simbol yang menarik sehingga materi mudah dipahami dan sesuai dengan keadaan nyata.⁷³

Mind Mapping dapat mengembangkan potensi otak serta memadukan kerja otak sehingga kemampuan berpikir siswa dapat meningkat. *Mind Mapping* memusatkan perhatian pada subyek sehingga pikiran siswa menjadi teratur dan terperinci. *Mind Mapping* merupakan model dalam proses pembelajaran yang menyeimbangkan kerja otak kiri dan kanan dengan mengkhhususkan hal yang bersifat umum dalam sebuah peta pikiran.⁷⁴

Mind Mapping merupakan proses belajar yang memiliki sistem mirip dengan cara kerja alami otak manusia. Potensi dan kapasitas pada otak akan dapat terbuka

⁷²Sulichah, Eni. "Efektivitas model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar ipa ditinjau dari motivasi belajar siswa." *Natural: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA* 5.2 (2018): 71-77.

⁷³Ibid,

⁷⁴Ristiasari, Tia, Bambang Priyono, and Sri Sukaesih. "Model pembelajaran *problem solving* dengan *Mind Mapping* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa." *Journal of Biology Education* 1.3 (2012).

dan dimanfaatkan dalam model pembelajaran ini. Model ini menjamin meningkatkan kreativitas kerja otak siswa dan membuat penggunaannya memiliki tingkat kemampuan berpikir yang lebih tinggi.⁷⁵

Mind Mapping adalah model belajar yang mirip teknik grafis sehingga mungkin bagi otak siswa untuk dieksplorasi dan meningkatkan kemampuan otak siswa dalam berpikir dan belajar. *Mind Mapping* membantu siswa pada proses mencatat materi serta menggunakan semua potensi otak agar bekerja secara optimal. *Mind Mapping* bisa membantu siswa dalam mengingat bacaan, memahami bacaan dan menemukan wawasan baru.⁷⁶

Model *Mind Mapping* bisa menciptakan kesenangan bagi siswa dalam memahami isi bacaan serta pikiran menjadi efektif. *Mind Mapping* dapat mengeksplor ota dan otak dapat bekerja sesuai dengan fungsinya.⁷⁷ Siswa akan dilatk menemukan suatu yang baru, menghasilkan banyak idea tau gagasan, serta dapat berpikir dari yang umum ke yang khusus, sehingga *Mind Mapping* cocok dipakai dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar.⁷⁸

Berdasarkan pengujian hipotesis dan pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa model *Mind Mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

⁷⁵Sinulingga, Karya, and Denny Munte. "Pengaruh Model Pembelajaran Advance Organizer Berbasis Mind Map Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Pada Materi Pokok Besaran Dan Satuan Di Kelas X SMA." *Jurnal Pendidikan Fisika* 1.2 (2012): 1-6.

⁷⁶Arsana, I. Komang, Made Suarjana, and Ni Wayan Arini. "Pengaruh Penggunaan Mind Mapping berbantuan Alat Peraga Tangga Garis Bilangan terhadap Hasil Belajar Matematika." *International Journal of Elementary Education* 3.2 (2019): 99-107.

⁷⁷Rahayu, Evi Lestari, Padillah Akbar, and Muhammad Afrilianto. "Pengaruh metode Mind Mapping terhadap strategi thinking aloud pair problem solving terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis." *Journal on Education* 1.2 (2019): 271-278.

⁷⁸Fitri, Pratiwi Hidayatul, and Imam Sucahyo. "Pengaruh Penerapan Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Menggunakan Metode Mind Map Terhadap Hasil Belajar." *Inovasi Pendidikan Fisika* 8.3 (2019).

C. Pengaruh Model *Mind Mapping* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 1 Kalidawir pada Materi Getaran dan Gelombang.

Berdasarkan hasil analisis dari data hasil penelitian ditunjukkan *Mind Mapping* mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa materi getaran dan gelombang. Hal ini diperkuat dengan hasil uji MANOVA yang menunjukkan nilai mutivariate tes (*Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest Root*) dan *Between Subject Effects* dengan signifikansi senilai 0,001 yang mana nilai tersebut $< 0,05$. Sehingga H_a diterima yang berarti model *Mind Mapping* memberikan pengaruh pada motivasi dan hasil belajar siswa materi getaran dan gelombang.

Buzan (2013) menyampaikan, *Mind Mapping* dapat mengaktifkan fokus, kognisi serta menjelaskan hubungan antara bagian yang saling terpisah, keseluruhan materi digambarkan dengan jelas, menyusun informasi dari ingatan jangka pendek ke jangka panjang sehingga materi akan lebih terperinci. *Mind Mapping* merupakan suatu model quantum dengan pendekatan pembelajaran yang aktif. Model *Mind Mapping* memakai pola-pola, visual dan sensorik untuk membantu belajar mengingat, merencanakan dan mengorganisasikan materi. *Mind Mapping* dapat membantu siswa dalam memecahkan permasalahan.⁷⁹

Mind Mapping adalah cara mencatat yang efektif dan kreatif dengan peta-peta pikiran dengan mudah, menarik dan memiliki daya guna. Pemetaan pikiran ini sesuai dengan pemikiran linear otak sehingga dapat menangkap informasi dari segala sudut. *Mind Mapping* juga bisa membantu meringkas dalam waktu yang

⁷⁹Nurhabibah, Sarah. "Penerapan Metode *Mind Mapping* Berbasis Daring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa PGSD di Masa Pandemi Covid-19." JURNAL PENDIDIKAN 30.1 (2021): 13-22.

singkat. *Mind Mapping* dapat terbentuk oleh kalimat, warna, garis, ataupun gambar.⁸⁰

Mind Mapping dapat membantu alur pikiran siswa dalam memecahkan masalah. Dalam proses pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan minat, memahami konsep, serta meningkatkan prestasi belajar. *Mind Mapping* memiliki manfaat melihat keterkaitan antar topic menjadi lebih mudah dan pembelajaran menjadi lebih cepat. *Mind Mapping* membantu agar ide mengalir lebih mudah, mengingat dengan mudah serta struktur materi menjadi lebih sederhana.⁸¹

Sebuah *Mind Mapping* disebut baik bisa menunjukkan keseluruhan struktur materi melalui garis dan gambarnya. Sebuah gambar atau visual dapat dengan mudah diterima oleh otak siswa. *Mind Mapping* dapat menyinergikan antara potensi otak kanan dan kiri yaitu kemampuan kognitif dipadukan dengan kreatifitas. *Mind Mapping* digunakan untuk menjelaskan hubungan antar konsep dan membantu otak dalam memproses informasi.⁸²

Proses pembelajaran dengan menggunakan *Mind Mapping* mengarahkan siswa memahami konsep materi dengan mudah. Siswa dapat menyusun kembali pengetahuan yang telah disampaikan kepada guru dengan bahasa mereka sendiri. Proses belajar menggunakan model *Mind Mapping* ini membuat pembelajaran jadi bermakna karena siswa bisa turut aktif tidak hanya berpusat pada guru.

⁸⁰Suparya, I. Wayan Darmayoga I. Ketut. "PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN MIND MAPPING BERBANTUAN MEDIA WHATSAPP UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR IPA." Maha Widya Bhuwana: Jurnal Pendidikan, Agama dan Budaya 3.2 (2021): 166-173.

⁸¹Nurhabibah, Sarah. "Penerapan Metode Mind Mapping Berbasis Daring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa PGSD di Masa Pandemi Covid-19." JURNAL PENDIDIKAN 30.1 (2021): 13-22.

⁸²Meidiyanti, Syamilah, et al. "PENGARUH KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN MODEL LEARNING CYCLE ENGAGEMENT EXPLORATION EXPLANATION ELABORATION DAN EVALUATION DISERTAI MIND MAPPING." Jurnal Pendidikan Biologi 12.1 (2021): 16-21.

Membelajaran model ini dapat pula membantu meningkatkan minat, motivasi serta prestasi belajar.⁸³

Mind Mapping dalam metode pembelajaran ini sangat bermanfaat untuk memahami materi karena bertujuan membuat mata pelajaran terpola secara visual dan grafis. Disampaikan oleh imaduddin dan utomo bahwa *Mind Mapping* adalah model atau strategi dalam proses belajar yang menyeimbangkan kerja otak kanan dan kiri siswa. Proses belajar menjadi menyenangkanm cepat, aktif dan efektif untuk menagap dan menyampaikan kembali informasi yang telah didapat dari guru. Akhirnya, metode tersebut dapat membantu merekam dan memperkuat informasi yang telah digali siswa sehingga materi pelajaran akan tersimpan dalam memori jangka panjang. Dengan adanya ha tersebut maka *Mind Mapping* dapat dikatakan bisa meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.⁸⁴

Berdasarkan pengujian hipotesis dan pendapat ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa model *Mind Mapping* berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

⁸³Amin, Mutmainnah. "Pengaruh Mind Map dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa." *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah* 1.1 (2016): 85-92.

⁸⁴Casmini, Ni Luh. "PENERAPAN METODE MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR KIMIA SISWA KELAS XII MIPA 1 SMAN 2 BUSUNGBIU." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 3.1 (2020): 193-201.